



RINGKASAN

FATMA ZULAEHA NURMALA. Proses Pembuatan *Press Release* di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. *The Process Of Making Press Release at Public Communication Bureau Of The Ministry Of Public Works And Housing*. Dibimbing oleh SUPARMAN.

Press release merupakan media publikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam bentuk berita. Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memiliki peran untuk membuat, menyebarkan, dan memublikasikan informasi yang berkaitan dengan Kementerian PUPR. *Press release* memiliki peran selain sebagai media publikasi, yaitu untuk meningkatkan citra Kementerian PUPR kepada masyarakat umum.

Tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proses pembuatan *press release* sebagai media publikasi, serta hambatan dan solusi yang terjadi pada Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR. Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan di Biro Komunikasi Publik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jl. Pattimura No.20, RT.2/RW.1, Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data dilakukan pada saat melaksanakan Pratik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu melalui observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif, studi pustaka, dan dokumentasi.

Kementerian PUPR mempunyai divisi yang bertugas melaksanakan pembinaan dan penyelenggaraan komunikasi publik yaitu Biro Komunikasi Publik. Biro Komunikasi Publik terbagi menjadi tiga bagian yaitu Hubungan Media, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga, dan Pelaporan Pimpinan dan Pembinaan Pelayanan Publik.

Kementerian PUPR memberikan wewenang kepada Biro Komunikasi Publik khususnya bagian Hubungan Media dalam pembuatan *press release* yang akan dipublikasi kepada khalayak umum. *Press release* yang dibuat oleh Biro Komunikasi Publik adalah informasi yang berkaitan dengan Kementerian PUPR.

Proses pembuatan *press release* yang dilakukan oleh Biro Komunikasi Publik dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu pra produksi yaitu menyiapkan bahan materi pembuatan *press release*, tahap produksi yaitu membuat *press release* dari bahan yang sudah diperoleh, dan tahap pasca produksi yaitu proses unggah *press release* ke website Kementerian PUPR. Proses penyebaran *press release* yang telah dibuat disebar melalui media internal dan media eksternal.

Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR masih memiliki hambatan dalam proses pembuatan *press release*. Hambatan yang dialami adalah hambatan non teknis yaitu ketika terjadi kendala di suatu proyek yang mengakibatkan tidak adanya bahan pembuatan *press release*. Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR dapat menghadapi dan mengatasi dengan baik hambatan yang terjadi selama proses pembuatan *press release* dengan mengambil topik lain untuk membuat *press release*.

Kata kunci: proses pembuatan *press release*, hubungan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.